

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENENDANG BOLA KE GAWANG ANTARA
PEMAIN DEPAN DENGAN BELAKANG PADA SISWA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP N 2
GODEAN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Anjar Sutrimo Wijiatmoko
NIM: 11601244037

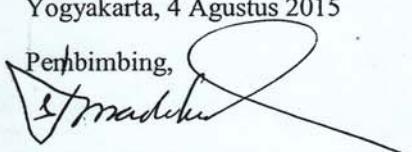
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

Persetujuan

Skripsi yang berjudul perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan belakang pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean” yang disusun oleh Anjar Sutrimo Wijiatmoko, NIM 11601244037 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 4 Agustus 2015

Pembimbing,



Drs. Sismadiyanto M.Pd

NIP. 19590416 198702 1 002

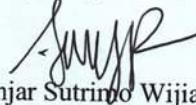
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmian yang telah lazim.

Tanda tangan penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2015

Yang menyatakan,


Anjar Sutrisno Wijiatmoko

NIM. 11601244037

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan belakang pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Godean” yang disusun oleh Anjar Sutrimo Wijiatmoko, NIM 11601244037 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sismadiyanto, M.Pd	Ketua Penguji		15-10-2015
Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		15-10-2015
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Penguji I		13-10-2015
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II		14-10-2015



Yogyakarta, Oktober 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Terkadang masalah adalah sahabat terbaikmu. (Anjar Sutrimo W)
2. Bertindak tanpa berpikir adalah ceroboh, berpikir tanpa bertindak adalah sia-sia.
(Anjar Sutrimo W)
3. Bergaulah dengan semua orang, karena banyak orang banyak ilmu yang kita dapat.
(Anjar Sutrimo W)
4. Bertanyalah kepada seseorang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui (Q.S. Annahl: 43).
5. Bukan seberapa kita ingin mengikuti keinginan dalam hidup, tetapi seberapa kita pandai bersyukur dengan apa yang sudah kita miliki. (Anjar Sutrimo W)

PERSEMBAHAN

Karya yang monumental ini dipersembahkan kepada orang orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. **Bapak Kusro**, bapak yang senantiasa memberikan dorongan baik berupa materi dan materil.
2. **Ibu Mutingah**, Ibu yang senantiasa memberikan kasih sayang tiada henti dan tiada terukur.
3. **Kakek Suhidin**, kakek yang selalu ikut memberikan dukungan.
4. **Adik Aprilianti Galih Retno Utami**, yang selalu mengingatkanku dan memotivasku agar bisa menjadi contoh kakak yang kelak bisa dicontoh.
5. Terimakasih buat **keluarga besar** saya yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu atas berkat ketulusan doa, dukungan, semangat tiada henti.
6. **Umi Syafangah**, kekasih yang tak pernah bosan mengingatkan memberikan semangat, motivasi, perhatian, dan selalu mendoakan saya dalam menyusun skripsi ini.

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENENDANG BOLA KE GAWANG
ANTARA PEMAIN DEPAN DENGAN BELAKANG PADA SISWA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2
GODEAN SLEMAN**

Oleh
Anjar Sutrimo Wijiatmoko
NIM 11601244037

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya kesempatan pemain belakang mendapat kesempatan untuk menendang bola ke gawang di dandingkan pemain depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan dengan Belakang siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Godean di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif komparatif. Subjek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Godean yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes keterampilan menendang bola ke gawang dari Sukatamsi (1984: 277) dengan koefisien validitas 0,851 dan koefisien reliabilitas 0,915. Teknik analisis data menggunakan analisis *uji-t*, melalui uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} 2,225 > t_{tabel} 1.701 pada taraf signifikansi 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dan pemain belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Godean.

Kata kunci : *pemain depan, pemain belakang, kemampuan menendang bola*,

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian dengan judul perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan belakang pada siswa ekstrakurikuler di SMP N 2 Godean dapat diselesaikan.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan segala ketulusan hati disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan kepercayaan penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Sriawan M.Kes, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dari awal sehingga terselesainya penelitian ini.
5. Bapak Drs. Sismadiyanto M.Pd, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penelitian serta menjalani proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan FIK UNY, terimakasih atas segala bantuannya dalam menempuh pendidikan.
7. Teman-teman seperjuangan PJKR C angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
8. Teman-teman kos Elit yang telah bersedia membantu saya dalam menempuh pendidikan selama ini.

9. Para Bapak Ibu dan Pelatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan selama ini.
10. Siswa yang bersedia memberikan tenaganya dalam melakukan tendangan ke gawang antara pemain depan dan belakang sehingga penelitian ini berjalan lancar.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati. Bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, semoga skripsi ini berguna bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Yang menyatakan,

Anjar Sutrimo W

NIM. 11601244037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR HISTOGRAM.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Perumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Permainan Sepakbola	8
2. Kemampuan Menendang Bola	9
3. Teknik Dasar Bermain Sepakbola	10
4. Kemampuan Menendang Bola ke Gawang	13
5. Teknik Menendang Bola.....	15
6. Posisi Pemain Sepakbola	17
7. Hakikat Ekstrakurikuler	21
8. Karakteristik Siswa Menengah Pertama (SMP)	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Instrumen Penelitian	30
2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	35
1. Pemain Depan	35
2. Pemain Belakang	36
B. Hasil Uji Prasyarat	38
C. Analisis Data.....	39
D. Pembahasan.....	40

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Implikasi Hasil Penelitian	41
C. Saran-Saran	41
D. Ketebatasan Penelitian.....	42

DAFTAR PUSTAKA	43
----------------------	----

LAMPIRAN.....	
---------------	--

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Hasil Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Depan.....	34
Tabel 2. Kelas Interval Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Depan.....	35
Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Menendang Bola Pemain Belakang	36
Tabel 4. Kelas Interval Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Belakang.....	36
Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	38
Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	38
Tabel 7. Uji T.....	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Tes Keterampilan Menendang Bola Ke Gawang.....	30
Gambar 2. Grafik Hasil Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Depan.....	35
Gambar 3. Grafik Hasil Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Belakang.....	37

DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN

	Halaman
Gambar 1. Pemberian Arahan Siswa Dalam Melakukan Tendangan ke Gawang	60
Gambar 2. Melakukan Pemanasan Sebelum Melakukan Tendangan ke Gawang	60
Gambar 3. Persiapan Pengambilan Nilai Tendangan ke Gawang	61
Gambar 4. Sasaran Tendangan	61
Gambar 5. Pengambilan Skor Tendangan ke Gawang	62
Gambar 6. Pencatatan Skor Tendangan ke Gawang	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	49
a. Surat Ijin Fakultas.....	49
b. Surat Ijin BAPPEDA.....	50
c. Surat Ijin SMP N 2 Godean.....	51
Lampiran 2. Data Kasar.....	52
Lampiran 3. Rekapitulasi Data.....	54
Lampiran 4. Dokumentasi.....	60

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu alat pendidikan yang bisa dijadikan sumbangan untuk menjadikan manusia seutuhnya lahir dan batin, yaitu diarahkan pada peningkatan mental, kesehatan jasmani dan rohani, juga untuk membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat meningkatkan rasa kebanggaan nasional. Upaya peningkatan dalam bidang olahraga sebagai sarana yang ingin dicapai dalam pengembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia membutuhkan waktu yang sangat lama. Untuk itu, proses latihan harus dilakukan mulai sejak usia dini dan dilaksanakan secara terus menerus sampai pada usia puncak.

Salah satu cabang olahraga yang saat ini sudah digemari oleh semua masyarakat adalah permainan sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang hampir setiap daerah, baik di kota maupun di desa setiap hari dilihat adanya orang yang bermain sepakbola. Sepakbola adalah permainan beregu yang setiap regu terdiri atas 11 orang. Menurut Sucipto, (2000: 7) sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Menurut Depdikbud (1983: 71), sepakbola modern berasal dari Inggris. Tahun 1846 Universitas Cambridge membuat peraturan sepakbola yang terdiri dari 11 pasal yang dapat diterima oleh universitas-universitas lain, sehingga sepakbola dapat dipertandingkan antar universitas. Pada

tanggal 26 oktober 1863 berdirilah “*The Football Association*” kemudian *The Football Association* menyusun peraturan permainan sepakbola.

Permainan sepakbola dalam bentuknya sekarang ini telah melewati proses perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi peraturan, pengorganisasian maupun sistem latihan yang dijalankan. Akan tetapi olahraga sepakbola ini adalah olahraga yang penuh teka-teki, misalnya siapakah penciptanya dan dari manakah asal mulanya. Menurut Clive Gifford (2002: 8) cikal bakal sepakbola sangatlah kuno. Lebih dari 2000 tahun yang lalu, peradaban cina, Jepang, Yunani, dan Romawi semua menunjukan adanya permainan di mana para pemain menendang atau membawa bola ke suatu sasaran. Tahun 1800-an, sepakbola menjadi teratur dengan adanya berbagai peraturan resmi.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 4), pada tahun 1929, Yulies Rimet merencanakan kejuaraan dunia sepakbola yang diikuti oleh anggota FIFA yang disebut *Coup de Monde*. Untuk menghormati jasa Yulies Rimet dan memberikan penghargaan karena pemegang ketua FIFA terlama, maka pada tahun 1946 *Coup de Monde* diganti dengan nama *Yulies Rimet Cup*. Brasil adalah negara yang telah menjuarai tiga kali berturut-turut piala Yulies Rimet. Karena itu piala tersebut menjadi hak milik Brasil untuk selama-lamanya dan diganti nama piala menjadi *World-Cup*.

Pada permainan sepakbola ada beberapa teknik dasar. Teknik dasar merupakan kunci sukses bermain sepakbola. Dalam permainan sepakbola seorang pemain dituntut menguasai teknik dasar sepakbola diantaranya:

teknik menggiring bola, teknik menendang bola, teknik mengoper bola, dan teknik menerima bola. Salah satu teknik dasar tersebut yang mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain adalah menendang bola. Sukatamsi (1984:44) mengatakan bahwa menendang bola merupakan salah satu teknik dasar dengan bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola, karena teknik menendang bola merupakan dasar di dalam permainan sepakbola.

Banyak cara untuk menendang bola sesuai dengan kebutuhan kita. Menurut Muhajir (2007: 4), ada tiga macam menendang bola, yaitu: menendang bola dengan kaki bagian dalam, menendang bola dengan punggung kaki, dan menendang bola menggunakan punggung kaki bagian luar. Kegunaan atau fungsi dari tendangan adalah untuk memberikan operan bola kepada teman, untuk menembakan bola ke gawang lawan, untuk membersihkan atau menyapu bola, dan untuk melakukan tendangan bebas, tendangan sudut dan tendangan hukuman (Sukatamsi, 1984: 48).

Permainan sepakbola terdapat berbagai posisi diantaranya pemain penyerang atau pemain depan, gelandang atau pemain tengah, pemain belakang dan penjaga gawang.

John Devaney (1992: 24-25) mengatakan, “Yang termasuk pemain depan adalah dua sayap depan luar yang di sebut sayap kanan dan kiri, dan pemain depan dalam yaitu *striker*. Selain pemain depan dan tengah ada juga pemain belakang yang di sebut pemain bertahan, pemain belakang luar terdiri dari dua pemain belakang kanan dan kiri, pemain belakang tengah adalah *stopper* dan *sweeper*”.

Tiap-tiap pemain mempunyai peran yang berbeda-beda. Pemain depan berperan sebagai penyerang ke daerah lawan dan mencetak gol ke gawang lawan. Pemain tengah atau gelandang berperan sebagai

pengumpan bola atau bisa juga gelandang bertugas membantu penyerang untuk memasukan bola ke gawang. Selain itu, ada juga pemain belakang yang berperan menjaga pertahanan gawang dari serangan lawan. Akan tetapi selain berperan sebagai bertahan, pemain belakang juga berperan membantu penyerangan. Oleh sebab itu setiap pemain memiliki peran atau tugas masing-masing yang berbeda di lapangan (Agus Salim, 2007: 38). Di dalam permainan sepakbola terdapat semua posisi yang harus ditempati oleh masing-masing pemain, tentunya hal tersebut mempengaruhi tendangan yang dihasilkan oleh tiap-tiap pemain tersebut. John Devaney (1992: 24-25), menyatakan tendangan yang diharapkan dari tiap-tiap pemain adalah tendangan yang keras dan tepat kepada kawan serta mengarah ke gawang (shooting) karena tiap-tiap pemain memiliki kesempatan seorang penyerang atau pemain depan lebih besar dari pemain tengah dan pemain belakang.

John Devaney (1992: 24-25), menyatakan posisi pemain juga mempunyai kriteria menendang bola yang berbeda-beda. Pemain depan memiliki tendangan yang keras dan tepat untuk menendang bola ke gawang, kemudian untuk pemain tengah mempunyai kriteria tendangan umpan kepada kawan atau kepada pemain depan, dan memiliki tendangan yang akurat ke gawang. Pemain belakang juga demikian tidak ada bedanya dengan pemain depan dan tengah yang memiliki tendangan akurat ke gawang, tetapi pemain belakang mengutamakan tendangan jauh ke depan, untuk mengantisipasi bola tidak masuk ke gawang sendiri.

Berdasarkan pengamatan di SMP N 2 Godean terdapat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 40 siswa yang terdiri dari pemain belakang berjumlah 14, pemain tengah 10, dan pemain depan 16 siswa diselenggarakan oleh sekolah tersebut. Akan tetapi, berdasarkan fakta-fakta yang ada peserta ekstrakurikuler sepakbola tersebut belum bisa berkembang dengan baik, misalnya ketika mengikuti sebuah kompetisi masih sering mengalami kekalahan. Dari hal tersebut, peneliti ingin mengetahui masalah yang menghambat kemajuan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean. Apakah para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler belum menguasai teknik dan taktik dengan baik atau ada permasalahan lainnya?, karena teknik yang benar merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Contohnya ketika sebuah tim mendapatkan hadiah penalti kebanyakan yang menendang itu pemain depan atau striker, apakah pemain belakang tidak bisa melakukan tendangan penalti dengan baik?. Berdasarkan kenyataan itulah peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan menendang bola antara pemain depan dan belakang pada peserta ekstrakurikuler di SMP N 2 Godean.

Dari uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian berjudul : “Perbedaan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan dengan Belakang siswa ekstrakurikuler di SMP N 2 Godean di Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Godean belum berkembang dengan baik.
2. Minimnya kesempatan pemain belakang mendapat kepercayaan untuk menendang bola ke gawang.
3. Belum diketahuinya perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan pemain belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Godean.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Belum Diketahuinya Perbedaan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan dan Pemain Belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, “Apakah ada perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan belakang pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dan pemain belakang pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak terkait dengan olahraga sepakbola, khususnya tentang menendang bola ke gawang dan juga bisa sebagai masukan dan saran kepada siswa ekstrakurikuler di SMP N 2 Godean sendiri sebagai pengetahuan baru demi kemajuan prestasi yang telah diperoleh.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif untuk siswa ekstrakurikuler di SMP N 2 Godean dalam melaksanakan latihan sepakbola terutama dalam latihan menendang bola ke gawang. Penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk menyusun materi latihan yang diberikan kepada pemainnya, sehingga pemain akan memiliki kelengkapan teknik bermain sepakbola.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Sepakbola

Permainan sepakbola merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat. Permainan ini dilakukan oleh seluruh anggota badan, kecuali tangan dan lengan, khusus penjaga gawang boleh memakai tangan dan lengan. Jika bola mengenai tangan dan lengan maka itu dinyatakan pelanggaran.

Menurut Sucipto, dkk. (2000:7), sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas 11 pemain salah satu diantaranya adalah penjaga gawang, sedangkan menurut Muhajir (2007: 22), sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola, didalam memainkan bola setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki, tangan dan lengan.

Permainan sepakbola dimainkan dua babak (2 X 45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit diantara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan tujuan dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang

apabila dapat memasukan bola ke gawang lawan lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya.

Menurut uraian di atas, pengertian sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh 11 orang dengan cara menyepak dalam waktu permainan 2 x 45 menit. Tujuan dari permainan sepakbola yaitu memasukan bola ke gawang dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kemasukan bola.

2. Kemampuan Menendang Bola

Setiap manusia yang terlahir dibekali dengan kemampuan gerak, sehingga dalam melakukan aktivitasnya memerlukan gerakan. Kegiatan otomatis memerlukan suatu daya yang mendukung berbagai aktivitas sehingga dapat terjadi gerakan. Menurut Depdikbud (1990), yang dikutip Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004: 45) kemampuan adalah kecakapan, kekuatan dan kesanggupan melakukan sesuatu. Pendapat lain yang dikutip oleh Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004: 45) bahwa kemampuan adalah bakat prestasi dan kapasitas. Prestasi merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dengan tes tertentu (Michael, 1960).

Sardjono (1982:45) menyatakan bahwa menendang bola adalah gerakan menyepak bola. Menendang bola dapat diarahkan kemana saja dan keras lambatnya tendangan dapat disesuaikan menurut kehendak pemain. Menurut beberapa pendapat di atas, kemampuan

menendang bola adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tendangan atau menendang dengan cara menyepak bola.

3. Teknik Dasar Bermain Sepakbola

Teknik merupakan gerakan-gerakan tanpa bola dan gerakan-gerakan dengan bola (Sukatamsi, 1984: 33). Sedangkan Sucipto dkk. (2000:17), menyatakan bahwa jika seorang pemain memiliki teknik dasar bermain sepakbola yang baik maka seorang pemain tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Sucipto, dkk (2000:17) juga menyatakan bahwa teknik dasar bermain sepak bola adalah menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, merampas, lemparan ke dalam, dan menjaga gawang.

Pada dasarnya sepakbola mempunyai dua teknik dasar yaitu teknik dasar tanpa bola dan teknik dasar dengan bola.

a. Teknik dasar tanpa bola

Teknik badan pemain untuk menguasai tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, melompat atau meloncat dan gerak tipu badan (Muhajir, 2007:4).

Teknik tanpa bola meliputi:

1) Lari cepat dan mengubah arah

Permainan sepakbola harus menggunakan langkah pendek-pendek, cepat-cepat dan segera berhenti untuk mencapai bola, untuk kemudian mengolahnya, menggiring bola, menendang bola maupun melakukan gerak tipu dengan bola. Mengubah

arah atau berhenti untuk memperlambat arah dan mengurangi kecepatan lari untuk menjaga keseimbangan badan.

2) Melompat atau meloncat

Permainan sepakbola untuk memenangkan posisi bola tinggi atau melambung di udara menggunakan teknik melompat, meloncat dengan ancang-ancang atau tanpa ancang-ancang.

3) Gerak tipu badan

Gerak tipu merupakan gerak pura-pura untuk mengecoh lawan akan mengikutinya, dan pada saat itu harus segera melakukan gerak yang sesungguhnya.

4) Gerakan khusus penjaga gawang pada umumnya merupakan sikap menunggu dari gerakan-gerakan pemain lain.

b. Teknik dengan bola

1. Menendang (*kicking*)

Menurut Sucipto (2000:17), “menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan dari sepakbola”. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpam, memasukan bola ke gawang, dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan.

Menurut Danny Mielke (2007:67), tujuan sepakbola dari sisi penyerangan adalah melakukan tembakan kegawang. Menurut Robert Koger (2007:39), pemain yang akan melakukan tembakan harus memfokuskan seluruh kekuatan pada kaki, melakukan dengan cepat tanpa ragu-ragu, dan menentukan arah yang tepat.

2. Menghentikan bola (*stoping*)

Menurut Robert Koger (2007:29), menghadap bola yang datang ke arah pemain, kemudian pemain tersebut menghentikan bola tersebut baik dengan kepala, dada, atau kaki. Sedangkan menurut Sucipto (2000:22), “menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang”. Tujuan

menghentikan bola untuk mengontrol bola yang termasuk di dalamnya mengatur tempo permainan, mengalih laju permainan, dan memudahkan untuk passing.

3. Menggiring bola (*dribbling*)

Menurut Danny Mielke (2007:1), dribbling merupakan penguasaan bola dengan kaki yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Menurut Sucipto (2000:28) “menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan”. Oleh karena itu bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola.

c. Menyundul bola (*heading*)

Menurut Sucipto (2000:32) menyundul bola pada hakikatnya adalah memainkan bola dengan kepala. Menurut Muhajir (2004:18) menyundul bola dapat dilakukan dengan kaki tetap diatas tanah atau dengan melompat . tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengoper, mencetak gol, dan mematahkan serangan lawan. Banyak gol yang tercipta dalam permainan sepakbola dari hasil sundulan kepala. Pemain harus belajar menyundul bola menggunakan dahi, bukan ubun-ubun kepala. Pemain harus sadar bahwa mereka yang akan menyundul bola, bukan bola yang membentur kita.

d. Lemparan kedalam (*throw In*)

Ketika bola melewati garis lapangan, pemain akan melakukan lemparan kedalam, berikut aturan tentang lemparan ke dalam yang benar:

1. Pemain harus memegang bola dan melemparnya dengan kedua tangan.
2. Posisi bola harus berada dibelakang kepala dan dilepas melewati kepala.
3. Kedua kaki tidak boleh bergerak ketika melakukan lemparan.
4. Posisi badan lurus sesuai dengan arah lemparan

e. Merampas Bola (*tackling*)

Menurut Sucipto (2000:34) merampas bola merupakan salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Menurut Muhajir (2004:19) merampas bola dapat dilakukan dengan berdiri ataupun dengan meluncur di atas permukaan tanah.

f. Menjaga Gawang

Menurut Sukintaka (1982:104), “syarat-syarat yang perlu dimiliki untuk menjadi penjaga gawang antara lain : keberanian, kepercayaan pada diri sendiri, ketangkasan, kekuatan, cepat dan tepat dalam mengambil posisi”. Ada beberapa macam teknik penjaga gawang diantara adalah menangkap bola yang bergulir di tanah, menangkap bola

setinggi dada, menengkap bola setinggi kepala atau diatasnya memukul bola, menengkap bola dengan melayang, dan melempar bola.

4. Kemampuan Menendang Bola ke Gawang

Menurut Komarudin (2005:50-53), menendang bola ke gawang dengan kaki dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknik agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar. Perhatikan kaki tumpu dan kaki ayun dengan tepat agar bola tepat pada sasaran.

Menendang bola ke arah gawang, hanya dapat dilakukan dengan sikap awal kedua kaki dan arah tubuh yang baik, yaitu dengan memperhatikan:

a. Kaki tumpu dan Kaki Ayun (*steady leg position*)

Kaki yang tidak menendang bola dinamakan kaki tumpu, dan kaki yang menendang bola dinamakan kaki ayun. Untuk menghasilkan bola bawah, kaki tumpu di samping atau agak di depan bola dan ujung kaki tumpu mengarah kesasaran. Pergelangan kaki ayun harus terkunci atau kaku saat mengenai bola.

b. Bagian bola

Bagian bola yang dikenakan oleh kaki ayun adalah bagian tengah bola. Akan sangat keras dan dapat terarah dengan baik apabila dapat mengenai tepat di titik tengah bola.

c. Perkenaan kaki dengan bola (*impact*)

Bagian kaki ayun yang mengenai bola harus pada punggung kaki penuh atau kura-kura kaki.

d. Akhir gerakan (*follow through*)

Sebagai tindak lanjut gerakan menendang dan memberi hasil tendangan lebih keras, maka kaki ayun harus betul-betul optimal ke depan.

Prinsip menendang bola ke gawang saat bola diam akibat pelanggaran, harus betul-betul direncanakan dengan baik, kemana akan mengarahkan tendangan, mata tetap terbuka, posisi penjaga gawang, dan pemain bertahan sebagai pagar. Saat akan melakukan tembakan ini pemain pasti memiliki kesempatan untuk berpikir dengan waktu yang relatif cukup, penendang diharapkan mempunyai ketenangan untuk melakukan tendangan ini, agar tendangannya tepat sasaran.

Prinsip menendang bola ke gawang saat bola bergerak, harus memperhatikan kemana arah tendangan, dimana posisi penjaga gawang, kondisi lapangan, kecepatan lari dan kecepatan bola, mata tetap dalam keadaan terbuka, dan melihat pemain

bertahan atau penjaga gawang. Saat melihat pemain gagal dalam melakukan *shooting* dengan bola bergerak, sontak seluruh penonton akan mengumpatnya, dengan kata-kata yang berbau kebodohan.

Namun memang kenyataan demikian, *shooting* dengan bola bergerak memang cukup sulit dilakukan dengan akurat, karena harus memadukan waktu saat bola bergerak, kaki yang akan bersentuhan dan memberikan tekanan dengan bola, serta arah yang akan dituju penendang. Mengharuskan penendang berpikir untuk menentukan keputusan dengan cepat dengan tambahan ketenangan dan keyakinan untuk melakukan tembakan yang akurat.

Keberhasilan menendang bola ke gawang dengan baik, pemain harus menguasai serangkaian kemahiran yang bisa dipelajari. Penendang bola harus bisa menembak dengan tepat dan kencang. Bola yang diam, tergulung, melambung dan melayang harus bisa diarahkannya ke gawang dengan kaki atau kepala, dan dari posisi yang bermacam-macam (Knut Dietrich dan K.J. Dietrich, 1984:18).

5. Teknik Menendang Bola

Menurut Sardjono. (1982: 21-22), bahwa teknik menendang bola sebagai berikut:

a. Kaki tumpu

Pada saat menendang bola, berat badan seluruhnya ditanggung oleh kaki tumpu dengan lutut sedikit ditekuk. Posisi kaki tumpu akan menentukan jalannya bola, jika kaki tumpu berada di samping atau setidak-tidaknya tidak jauh di belakang bola pada saat menendang bola, maka hasil tendangan itu adalah tendangan rendah, jika telapak kaki tumpu jauh di belakang bola maka hasil tendangan adalah melambung tinggi.

b. Kaki untuk Menendang Bola

Pada waktu menendang, pergelangan kaki (engkel) tidak boleh bergerak (harus ditegangkan), ini adalah cara terbaik untuk menyalurkan kekuatan dari seluruh tubuh yang digunakan menendang bola. Gerakan menendang dimulai dari gerakan kaki, setelah menendang ada lanjutan (*follow-through*) gerakan kaki tersebut.

c. Gerak Badan

Ketika menendang bola, kaki dan badan harus ditarik ke belakang hingga berbentuk seperti busur. Karena menendang merupakan gerakan dari seluruh tubuh maka kekuatan semua otot harus dipusatkan pada kaki yang digunakan menendang. Busur (lengkungan) badan adalah akibat ditariknya badan dan ayunan kaki yang digunakan menendang ke belakang. Untuk tendangan rendah, pada saat menendang bola batang badan

condong ke depan di atas bola, sedangkan untuk menendang bola melambung tinggi pada saat menenang, batang badan dicondongkan ke belakang.

d. Pandangan Mata

Pandangan mata, pertama sebelum melakukan tendangan untuk memperhatikan situasi permainan, tetapi pada saat akan menendang bola, pandangan mata harus dipusatkan pada bola.

6. Posisi Pemain Sepak Bola

Permainan sepak bola mempunyai formasi pemain yang berbeda-beda pada setiap tim yang terdiri atas pemain depan, pemain tengah, pemain belakang, dari formasi tersebut masing-masing mempunyai tugas yang berbeda-beda.

a. Pemain Depan

Suatu tim, pemain depan, penyerang atau *striker* mempunyai tugas untuk mencetak gol. Namun dalam permainan sepakbola modern tugas mencetak gol tidak mutlak harus dilakukan oleh pemain yang berposisi sebagai penyerang. Seorang pemain penyerang modern selain harus dibekali kemampuan mencetak gol, juga harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan ruang yang memungkinkan bagi rekannya yang lain untuk mencetak gol. Dengan semakin ketatnya di area pertahanan lawan maka seorang pemain penyerang harus selalu waspada

dan bisa mengambil posisi yang bagus untuk melakukan usaha mencetak gol (Agus Salim, 2007: 42).

John Devaney (1992: 25) menyatakan bahwa pemain depan mempunyai kesempatan dalam mencetak gol. Pemain depan luar atau yang biasa disebut pemain sayap, selalu berusaha menggiring bola secepat mungkin menuju gawang lawan. Pemain depan dalam disebut *striker*, berjaga-jaga didekat gawang lawan. Sebagai penendang bola yang paling keras dan tepat, *striker* harus bisa mencetak gol ke gawang lawan.

b. Pemain Tengah

Pendapat Agus Salim (2007: 41-42) pemain tengah (*midfielder*) atau sering kali disebut sebagai pemain gelandang ini bertugas sebagai penghubung antara barisan pemain bertahan dengan pemain penyerang. Dengan tugasnya seperti ini, kedudukan para pemain yang menempati posisi tengah ini sangat vital dan berpengaruh terhadap irama permainan tim. Para pemain tengah dituntut selalu bisa bermain dengan baik guna mendukung barisan pemain pertahanan ketika timnya sedang diserang, serta pemain tengah juga harus aktif untuk memberikan dukungan kepada pemain penyerang ketika mereka sedang melakukan serangan terhadap tim lawan.

Pendapat lain tim tengah atau gelandang disebut otak atau sebagai pengatur siasat dalam kesebelasan sepakbola. Pemain

tengah mengoper bola dengan cepat ke daerah lawan, dengan cara menendangnya ke tengah lapangan. Salah satu gelandang mempunyai fungsi sebagai penyerang yang kuat sedangkan gelandang yang lain sebagai penghela yang tangguh dan setiap saat dapat mundur untuk membantu pertahanan. Pemain tengah lebih sering berlari dibandingkan dengan pemain yang lainnya, oleh karena itu pemain tengah harus mempunyai stamina yang lebih kuat (John Devaney:25).

c. Pemain Belakang

Agus Salim (2007: 41) menyatakan tugas pemain yang menempati posisi pemain bertahan (*defender*) adalah menghentikan serangan-serangan yang dilakukan oleh tim lawan. Para pemain belakang akan berusaha menghentikan usaha penyerangan yang dilakukan oleh tim lawan dengan cara memotong operan-operan bola yang mengalir di daerah yang dijaganya atau merebut bola dari penguasaan pemain belakang akan terus menguntit pengawal khusus seorang pemain penyerang lawan yang dinilai sangat berbahaya.

John Devaney (1992: 24) menyatakan bahwa pemain belakang atau pemain bertahan berfungsi menjaga *striker* lawan yang mempunyai kesempatan mencetak gol terbanyak. Oleh karena itu pemain belakang harus dapat bergerak cepat dan sebagai peloncat yang baik agar dapat menghentikan bola

lambung. Pemain belakang juga bertugas untuk menyapu segala sesuatu yang melewati pemain belakang baik bola maupun penyerang lawan.

Menurut Danny Mielke (2007: 98), tugas utama dari seorang pemain belakang adalah mencegah terjadinya gol. Pemain belakang harus mempunyai keterampilan yang baik dalam menjalankan tugasnya didalam pertahanan. Danny Mielke (2007: 96) juga menyatakan pertahanan yang baik membuat seseorang pemain harus memiliki sederetan keterampilan yang diperlukan, termasuk kemampuan membuang bola secara efektif, menjaga posisi siaga, menampilkan kecepatan, dan menggunakan teknik *ball and cover* (menjaga bola dan melapis). Agar pemain lawan tidak bisa mencetak gol pemain belakang harus menjaga daerah gawang dengan baik dan berusaha seminimal mungkin melakukan kesalahan karena apabila pemain belakang melakukan kesalahan maka akan sangat berbahaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemain depan memiliki kemampuan menendang bola yang baik. Pemain depan juga mempunyai kesempatan dalam mencetak gol. Seperti contoh Diego Armando Maradona dari Argentina yang memiliki kemampuan menendang bola yang baik, (Sucipto, 2000: 28). Selanjutnya Komarudin (2005: 42),

menambahkan pemain seperti Christiano Ronaldo dari Manchester United dan Ronaldinho dari Barcelona adalah contoh pesepakbola modern yang mempunyai kecepatan, keterampilan, serta akurasi tinggi dalam menendang bola. Ketiga contoh pemain tersebut merupakan pemain yang berada pada barisan penyerangan. Sehingga dapat membuktikan bahwa pemain depan memiliki kemampuan menendang bola yang lebih baik dibandingkan dengan pemain tengah dan belakang. Sesuai dengan tugasnya pemain depan adalah mencetak gol ke gawang lawan sehingga pemain depan dapat menendang bola dengan baik dan cepat.

7. Hakikat Ekstrakurikuler

Depdiknas (2004: 1) dalam Tri Ani Hastuti (2008: 63) ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikutinya.

Rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler juga terdapat dalam SK Drijen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 dalam Tri Ani Hastuti (2008: 64) yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang tertentu. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang terkandung dalam pendidikan jasmani. Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, namun tidak semua siswa dapat melakukan olahraga sepakbola secara maksimal pada jam pelajaran penjas, dikarenakan keterbatasan waktu atau jam mata pelajaran. Untuk mendapatkan nilai dan pengetahuan tentang sepakbola, siswa perlu penambahan waktu diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memahami lebih luas arti penting teknik dasar permainan sepakbola untuk meningkatkan prestasi, namun tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi seorang guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu agar siswa dapat memiliki ketrampilan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan prestasi. Permainan ialah suatu aktivitas olah diri baik pikiran maupun fisik yang sangat berguna bagi perkembangan motivasi, kinerja, dan prestasi dalam melaksanakan tugas dan kepentingan tim dengan baik. Permainan ini dilakukan oleh siapaun untuk membentuk kepribadian anak dan membantu anak mencapai perkembangan fisik. (<http://belajarpsikologi.com/metode-permainan-dalam-pembelajaran/>)

Selain itu menurut Winarno Narmoatmojo (2010 : 6) peranan ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur permbinaan kesiswaan mempunyai peranan utama sebagai berikut :

- a) Memperdalam dan memprluas pengetahuan para siswa, dalam memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada.
- b) Melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa.
- c) Membina sera meningkatkan bakat, minat dan keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah unruk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

Adapun harapan dari sekolah agar para siswanya dapat berkegiatan positif untuk menjaga kepribadian siswanya jauh dari hal-hal berbau negatif. Selain itu orang tua pun dapat memantau dengan mudah keberadaan anak.

8. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Menurut Sukintaka (1991: 45) anak tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kira-kira berusia antara 13-15 tahun dan mempunyai karakteristik:

- a. Jasmani
 - 1) Laki-laki atau putri ada pertumbuhan memanjang
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik
 - 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering dilihatkan.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tidak terbatas.
 - 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
 - 6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
 - 7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
 - 8) Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi lebih baik.
- b. Psikis atau mental
 - 1. Banyak mengeluarkan energi atau fantasinya.
 - 2. Ingin menentukan pandangan hidupnya.
 - 3. Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
- c. Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
 - 2) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaannya.
 - 3) Persekawanan yang semakin berkembang.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menggiring bola adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Liza Putra (2010) yang berjudul “Perbedaan Ketepatan Tendangan Menggunakan Punggung kaki dan Punggung Kaki Bagian Dalam Pada Pemain Sekolah Sepakbola Organ Sentolo”. Adapun penelitian menunjukkan bahwa masing-masing mempunyai reliabilitas sebesar 0,914 Untuk tendangan dengan punggung kaki, 0,875 untuk tendangan dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam, serta rerata skor tendangan dengan punggung kaki 30,24 dan tendangan dengan punggung kaki bagian dalam 39,04.
2. Penelitian Damar Kawedarjati (2011) Yang Berjudul ‘Ketepatan Tendangan Pinalti Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Kaki bagian luar Pada peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 1 Kaliwiro’. Adapun penelitian menunjukkan bahwa masing-masing mempunyai reliabilitas sebesar 0,975 untuk tendangan kaki bagian dalam 0,817 untuk tendangan dengan punggung kaki, serta rerata skor 27,24 untuk tendangan dengan kaki bagian dalam dan 22,04 untuk tendangan dengan punggung kaki.

C. Kerangka Pikir

Permainan sepakbola adalah permainan tim, namun tidak mengabaikan kemampuan individual dalam satu tim. Kemampuan

teknik dasar dalam sepakbola yang harus dikuasai, meliputi: menendang bola, mengontrol bola, gerak tipu, *tackling*, lemparan ke dalam dan teknik penjaga gawang. Menendang bola diantaranya adalah sebagai operan kepada kawan dan mencetak gol ke dalam gawang lawan.

Untuk itu pemain sepakbola yang baik, tidak perlu harus menguasai semua posisi, namun hanya seorang pemain tersebut mampu melakukan tugasnya dalam sebuah tugasnya dalam posisi tertentu secara baik dan berperan penting dalam tim. Strategi pelatih akan berhasil jika didukung oleh pemain-pemain yang bertugas dengan baik dimasing-masing posisi. Dalam permainan sepakbola, spesialisasi tugas masing-masing posisi pemain digunakan untuk menjaga koordinasi tim serta kekompakan dalam permainan yang bagus dan memperoleh kemenangan. Adapun tugas dasar dari posisi pemain depan dan belakang adalah sebagai berikut, pemain depan adalah pemain yang bertugas untuk mencetak gol, sedangkan pemain belakang bertugas untuk memastikan tidak ada pemain penyerang dari tim lawan yang berhasil tiba sampai ke depan gawang dan mencetak gol.

Oleh karena itu, kiranya perlu diteliti apakah ada perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan pemain belakang itu lebih baik pemain depan daripada dengan pemain belakang. Untuk itu perlu diadakan tes dan penelitian dengan prosedur

yang runtut beserta kajian-kajian teorinya. Secara logis pemain depan dapat dilihat dari perannya untuk mencetak gol kemampuannya dalam menendang bola ke gawang akan lebih baik daripada pemain belakang perannya membuang bola ke depan supaya penyerang lawan tidak bisa mencetak gol. Dilihat dari masalah tersebut maka akan dicari relevansi jawabannya dengan penelitian. Sasaran pokok dalam penelitian ini adalah mengungkapkan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan pemain belakang.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya dari data yang terkumpul. Untuk itu, dari kajian teori dan kerangka pikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan belakang.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan metode dengan teknik tes dan pengukuran. Metode observasi dapat digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada, sehingga tidak perlu memerlukan hubungan antara variabel-variabel. Dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian, sehingga bukan merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini hanya membandingkan menendang bola ke gawang pemain depan dan belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean Sleman.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan belakang pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Godean. Untuk menghindari adanya kesalahpahaman, terlebih dahulu perlu batasan operasional variabel penelitian tersebut yaitu: kemampuan menendang bola adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tendangan atau menendang dengan cara menyepak bola. Siswa melakukan tes dengan 2 kali kesempatan, yang masing-masing kesempatan sebanyak 5 kali tendangan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Godean yang berjumlah 40 siswa. Teknik sampling yang digunakan menggunakan *Sampling Purposive*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 orang siswa putra, kriteria siswa yang diambil untuk pengambilan data adalah siswa yang aktif dan rutin mengikuti latihan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean dengan tingkat kehadiran minimal 75%.

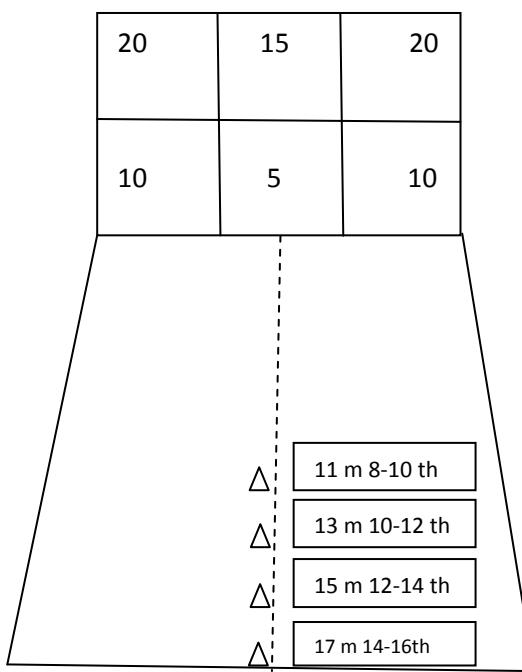
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2006: 219). Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan hasil pengukurannya, dan mempunyai atau telah memenuhi syarat-syarat validitas tes dan reliabilitas tes.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes keterampilan menendang bola dari Sukatamsi (1984: 277). Instrumen tes menendang bola ke gawang sebagai berikut:



Gambar 1. Tes keterampilan menendang bola ke gawang (Sukatamsi, 1984: 277).

Pelaksanaan tes:

- a) Pemain berdiri di belakang garis batas menendang bola.
- b) Dengan ancang-ancang menembakan bola ke arah sasaran pada gawang.
- c) Setiap testi diberikan menendang 2 kali kesempatan, 1 kali kesempatan menendang bola 5 buah.
- d) Penilaianya yaitu setiap tembakan yang masuk bidang sasaran mendapat nilai sesuai dengan sasaran, tembakan yang tidak masuk ke dalam gawang nilainya 0.
- e) Setelah selesai melakukan 2 kali kesempatan menendang, skor yang diperoleh dijumlahkan semuanya.
- f) Validitas tes: 0,851
- g) Reliabilitas tes: 0,915

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah tes dengan alat tes dan pengukuran. Pengumpulan data yang menggunakan metode observasi mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana (Suharsimi Arikunto, 2006: 110).

Metode yang digunakan adalah metode penelitian observasi dengan tes keterampilan menendang bola ke gawang dari Sukatamsi (1984: 277), dengan jarak 15 meter. Tes ini diperuntukan untuk usia SMP, tes meliputi tendangan ke gawang.

Prosedur pelaksanaan tes yang pertama yaitu siswa ditarikkan kemudian membiasakan perilaku berdoa sebelum melakukan kegiatan, melakukan presensi, pemberian arahan atau petunjuk dalam melakukan tes, selanjutnya melakukan pemanasan.

Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak 2 kali, yang masing-masing kesempatan melakukan 5 kali tendangan ke gawang, dengan cara kesempatan pertama dipanggil sesuai dengan presensi sampai semua siswa melakukan 5 kali tendangan, kemudian kesempatan kedua siswa melakukan 5 kali tendangan berikutnya. Hasil tes dicatat sesuai dengan hasil tendangan ke gawang sebanyak 10 kali tendangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik uji-t. Dengan demikian untuk pengetesan signifikansi *t-test* dengan rumus pendek (*short metode*). Rumus ini banyak digunakan dalam penelitian eksperimen karena efektif dan efisien (Sutrisno Hadi, 2004: 231).

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan pengujian persyaratan. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas dan homogenitas adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini untuk mengujinormalitas data dengan menggunakan teknik Chi-kuadrat. Taraf signifikansi yang digunakan 5% sehingga bila Chi-kuadrat hitung (χ^2) lebih kecil dari Chi-kuadrat tabel (χ^2) maka distribusi tersebut datanya dianggap normal.

b. Uji Homogenitas

Salah satu peryaratan yang harus dipenuhi dalam melukan analisis varians adalah dengan menggunakan pengujian homogenitas varians populasi untuk pengujian homogenitas varians menggunakan uji-f karena hanya menggunakan 2 variabel. Pada penelitian ini untuk menguji sigifikasi harga analisis varians tes

diperoleh dari perhitungan data hasil tes dan pengukuran, dengan harga dalam tabel Anova pada taraf signifikansi 5 %.

c. Uji Hipotesis

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengkaji sampel yang diselidiki terdistibusi secara normal atau tidak. Persyaratan normalitas harus dipenuhi jika analisis yang digunakan adalah statistik parametrik. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya dengan menggunakan SPSS. Uji normalitas dilakukan dengan mendasarkan pada uji kolmogorov Smirov (KS) dengan nilai $p < 0,05$ (two tailed). Sugiyono (2015: 323) menyebutkan kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Perbedaan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan dan Pemain Belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Tingkat Kemampuan Menendang Bola Pemain Depan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Depan

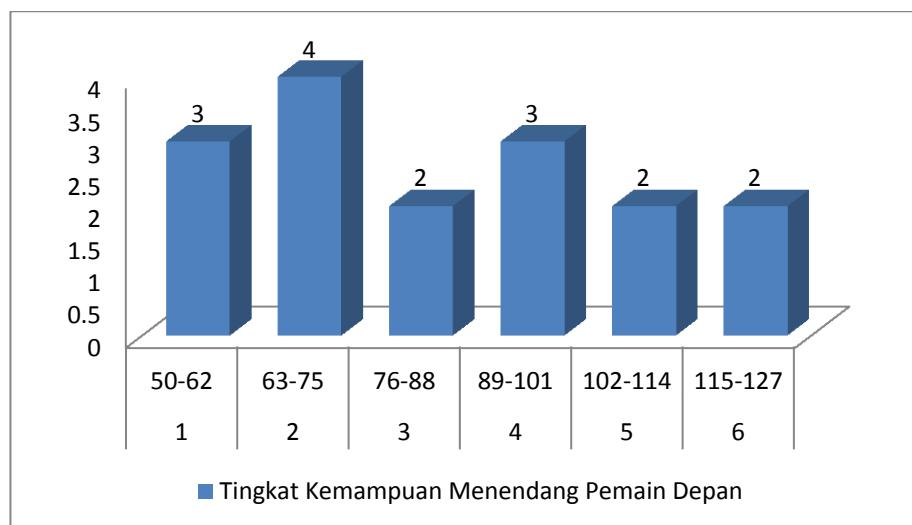
Statistik	Skor
Mean	84.06
Median	82.50
Mode	65
Std. Deviation	22.001
Range	65
Minimum	50
Maximum	115

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kemampuan menendang bola pemain depan dengan rerata sebesar 84,06, nilai tengah 82, nilai sering muncul 65, simpangan baku 22,00. Sedangkan skor tertinggi sebesar 115 dan skor terendah sebesar 50. Dari hasil tes maka dapat disajikan dalam kelas interval sebagai berikut:

Tabel 2. Kelas Interval Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Depan

NO	Interval Nilai	Frekuensi
1	115-127	2
2	102-114	2
3	89-101	3
4	76-88	2
5	63-75	4
6	50-62	3
Jumlah		16

Dari hasil tingkat kemampuan menendang bola pemain depan di atas maka dapat diperjelas dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Hasil Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Depan

2. Deskripsi Hasil Tingkat Kemampuan Menendang Bola Pemain Belakang

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Belakang

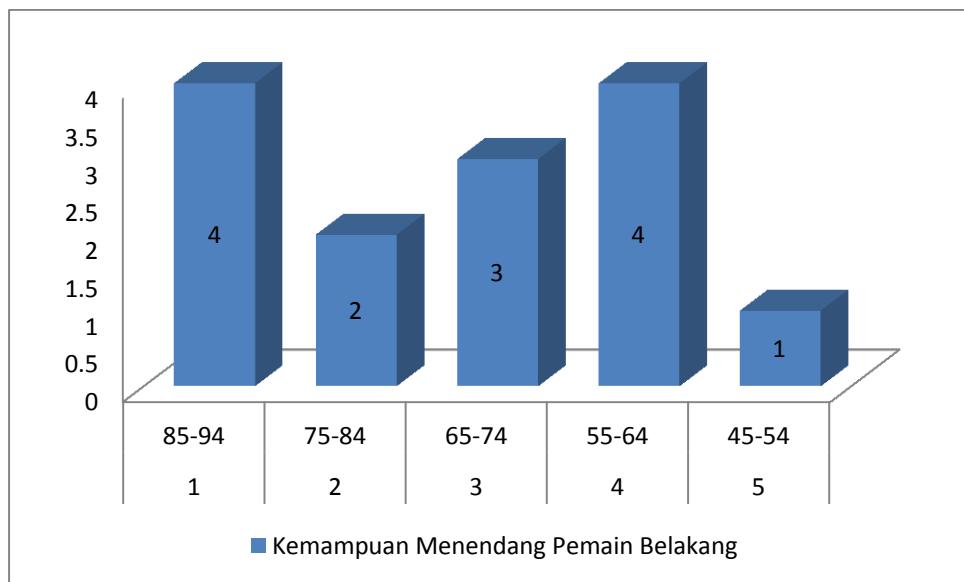
Statistik	Skor
Mean	68.57
Median	65.00
Mode	55
Std. Deviation	14.862
Range	45
Minimum	45
Maximum	90

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kemampuan menendang bola pemain belakang dengan rerata sebesar 68,57, nilai tengah 65, nilai sering muncul 55, simpangan baku 14,86. Sedangkan skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 45. Dari hasil tes maka dapat disajikan dalam kelas interval sebagai berikut:

Tabel 4. Kelas Interval Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Belakang

NO	Interval Nilai	Frekuensi
1	85-94	4
2	75-84	2
3	65-74	3
4	55-64	4
5	45-54	1
Jumlah		14

Dari hasil tingkat kemampuan menendang bola pemain belakang di atas maka dapat diperjelas dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Hasil Tingkat Kemampuan Menendang Pemain Belakang

B. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *chi square*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp. Sig* dengan 0,05. Kriterianya Menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05, apabila tidak memenuhi keriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig	Kesimpulan
1	Pemain Depan	1000	Normal
2	Pemain Belakang	0.808	Normal

Dari tabel di atas harga *Asymp. Sig* dari variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas

Dalam uji ini akan menguji hipotesis bahwa varians dari variabel-variabel tersebut sama, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikasnsi	Kesimpulan
Kemampuan menendang bola	0,052	0,05	Homogen

Dari perhitungan diperoleh signifikansi $> 0,05$, berarti varian sampel tersebut homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada Perbedaan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan

dan Pemain Belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean sebagai berikut:

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya Perbedaan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan dan Pemain Belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean, maka dilakukan uji t. Hasil uji t terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 7. Uji T

	<i>t-test for equality of Means</i>			
	T hitung	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kemampuan menendang bola	2.225	28	0.034	6.962

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 2.225 dan besar nilai signifikansi *probability* 0,034 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada Perbedaan yang signifikan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan dan Pemain Belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan yang signifikan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan dan Pemain Belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean. hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 2,225 dan besar nilai signifikansi *probability* 0,034, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada Perbedaan yang signifikan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan dan Pemain Belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara kemampuan menendang bola ke gawang oleh pemain depan dan pemain belakang. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan lebih baik daripada kemampuan menendang bola ke gawang pemain belakang. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat kemampuan yang dimiliki oleh pemain depan dan pemain belakang. Kebiasaan-kebiasaan dalam bermain dapat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan menendang bola ke gawang. Kecenderungan pola permainan dan tugas bermain antara pemain depan dan pemain belakang dapat menjadi pengaruh perbedaan yang terjadi.

Perbedaan yang terjadi antara pemain depan dan pemain belakang signifikan dan bahkan pemain depan memiliki kemampuan menendang bola ke gawang lebih baik. Perbedaan peran yang dilaksanakan antara pemain depan dan belakang dalam permainan sepakbola mampu memberikan perbedaan tingkat kemampuan menendang bola ke gawang. Hal ini dikarenakan posisi semua pemain dituntut untuk memiliki kemampuan dasar bermain yang maksimal dan secara khusus dituntut untuk memiliki kualitas akurasi tendangan yang baik bagi seluruh pemain. Menurut Sukatamsi (1984:44), bahwa menendang bola merupakan salah satu teknik dasar dengan bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola, karena teknik menendang bola merupakan dasar didalam permainan sepakbola. Sejalan dengan pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa menendang bola merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan

harus dimiliki oleh setiap pemain dengan maksimal. Dengan hal ini pemain belakang pun mampu memiliki kemampuan akurasi tendangan yang baik pula.

Lebih lanjut John Devaney (1992: 24-25) menyatakan tendangan yang diharapkan dari tiap-tiap pemain adalah tendangan yang keras dan tepat kepada kawan serta mengarah ke gawang (*shooting*) karena tiap-tiap pemain memiliki kesempatan. Dengan alasan ini dapat menunjukkan bahwa setiap pemain harus memiliki kemampuan menendang bola ke gawang dengan sama baiknya. Tidak hanya sekedar untuk menyelesaikan proses penyerangan dengan menendang bola ke gawang tetapi menendang bola harus mampu dilakukan dengan baik dalam sebuah permainan atau penguasaan bola secara maksimal. Kemampuan menendang bola ini sangat berguna bagi sebuah tim untuk mempraktikkan permainan yang kolektif.

Setiap pemain memiliki perbedaan karakteristik dalam menendang bola. Akan tetapi pada dasarnya setiap pemain dituntut untuk menendang bola dengan tepat dan keras. Hal ini agar bola tidak mudah hilang dan dapat meminimalisasi kesalahan yang mendasar. Perbedaan karakteristik ini tidak menutup kesempatan pemain belakang dan pemain tengah dapat melakukan tendangan ke gawang. Penerapan strategi dan taktik permainan dapat menjadi alternatif agar semua pemain dapat berperang dan memiliki kesempatan untuk mencetak gol tanpa meninggalkan tugas masing-masing posisi.

Kemampuan bermain sepakbola harus mampu dimiliki secara seimbang oleh setiap pemain. Permainan secara kolektif akan lebih efektif dalam menjalankan strategi dan taktik bermain yang diberikan oleh pelatih. Hal ini

dikarenakan permainan sepakbola merupakan permianan beregu yang memadukan kemampuan bermain dan kerjasama tim. Tidak hanya mengandalkan kemampuan secara teknik saja tetapi sepakbola memerlukan faktor pendukung seperti mental dan psikologis pemain. Dengan mental bermain yang baik maka pemain akan mampu menampilkan permainan terbaiknya.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipoteis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Perbedaan yang signifikan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dan pemain belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean. Besarnya rerata kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan sebesar 82,50 sedangkan rerata kemampuan menendang bola ke gawang pemain belakang sebesar 65,00, kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan berbeda dengan pemain belakang pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya perbedaan signifikan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain belakang dan pemain belakang siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Godean, hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku olahraga sepakbola, yaitu pelatih dan pemain:

1. Bagi SMP Negeri 2 Godean penelitian ini dapat menjadikan gambaran bagi sekolah untuk lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler khususnya sepakbola, yang semula sekolah menyediakan tempat seadanya bisa bertambah baik, harapannya dengan sikap sekolah seperti ini menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola akan lebih baik lagi.

2. Bagi guru penjas atau pelatih, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas latihan yang semula latihan hanya seminggu dua kali bisa ditambah bisa menjadi seminggu tiga kali atau lebih supaya tingkat keterampilan dasar sepakbola di SMP Negeri 2 Godean dapat meningkat.
3. Bagi siswa, sebagai alat ukur sederhana untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola, harapannya dengan diketahui tingkat keterampilan menendang bola ke gawang siswa yang semula kurang baik dalam melakukan akurasi tendangan bisa belajar supaya menjadi motivasi untuk menambah wawasan dan latihan terkait dengan sepakbola.

C. Saran-saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, peniliti menyarankan:

1. Kesenangan dalam latihan merupakan modal utama bagi siswa tertarik dengan materi yang diberikan. Sehingga perlu adanya pemberian terkait variasi laihan tentunya dalam hal sepakbola. Dengan pemberian itu diharapkan siswa mampu menguasai keterampilan bermain sepakbola.
2. Dalam latihan ada baiknya siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri terutama yang berhubungan dengan kemampuan menendang bola ke gawang.
3. Perlunya perhatian dari sekolah terkait dengan olahraga yang berprestasi lebih ditingkatkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.
2. Peneliti sudah berusaha mengontrol kesungguhan tiap-tiap siswa dalam melakukan tes yang dimungkinkan ada siswa yang tidak serius.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2007). *Buku Pintar Sepak Bola*. Bandung: Jembar.
- Ali Maksum (2012). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Depdikbud. (1983: 71). *Permainan dan Metodik*. Jakarta
- Devaney, John. (1992). *Rahasia Para Bintang Sepak Bola*. Bandung:Dahara Prize.
- Gifford, Clive. (2002). *Sepak Bola*. Jakarta: Erlangga.
- Koger, Robert. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Klaten: SMK.
- Komarudin. (2005). *Gerak Dasar Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luxbacher, A Joseph. (2004). *Sepakbola*. Terjemahan Banmbang Sugeng. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan1*. Jakarta: Erlangga.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepak Bola*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto. Et all. (2000). *Sepak Bola*. Depdikbud.
- Sugiyono. Et all. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarat: Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tim UNY. (2007). *Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Toho Cholik Mutohir & Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdiknas.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513692 psw 255

Nomor : 420/UN.34.16/PP/2015 26 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anjar Sutrimo W
NIM : 11601244037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juli 2015
Tempat/obyek : SMP Negeri 2 Godean, Sleman
Judul Skripsi : Perbedaan Kemampuan Menendang Bola Ke Gawang Antara Pemain Depan dan Belakang Siswa Ekstrakurikuler di SMP N 2 Godean

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Godean
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

18



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511

Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800

Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2249 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/2206/2015

Tanggal : 26 Mei 2015

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANJAR SUTRIMO W.
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11601244037
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangjambu Purbalingga Jateng
No. Telp / HP : 0857725737460
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PERBEDAAN KEMAMPUAN MENENDANG BOLA KE GAWANG ANTARA
PEMAIN DEPAN DENGAN BELAKANG PADA SISWA EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA DI SMP N 2 GODAN SLEMAN
Lokasi : SMP N 2 Godean, Godean Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Mei 2015 s/d 26 Agustus 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Ka. SMP N 2 Godean, Godean Sleman
7. Dekan FIK - UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Mei 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511

Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800

Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2249 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/2206/2015

Tanggal : 26 Mei 2015

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANJAR SUTRIMO W.
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11601244037
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangjambu Purbalingga Jateng
No. Telp / HP : 0857725737460
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PERBEDAAN KEMAMPUAN MENENDANG BOLA KE GAWANG ANTARA
PEMAIN DEPAN DENGAN BELAKANG PADA SISWA EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA DI SMP N 2 GODAN SLEMAN
Lokasi : SMP N 2 Godean, Godean Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Mei 2015 s/d 26 Agustus 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Ka. SMP N 2 Godean, Godean Sleman
7. Dekan FIK - UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Mei 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris



RUBRIK PENILAIAN SKOR
PEMAIN DEPAN

NO	NAMA	SKOR 1					SKOR 2					JUMLAH
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Anas	10	0	15	0	0	10	5	10	0	0	50
2	Ansori	10	0	20	10	20	15	0	5	20	15	115
3	David k	5	10	0	20	0	15	0	15	0	5	70
4	Dimas	10	10	0	15	0	5	0	10	5	0	55
5	Firman S	0	5	10	0	10	10	5	0	20	5	65
6	Hadib	10	10	0	20	0	0	10	10	20	0	80
7	Ilham	20	10	0	20	20	5	15	0	20	5	115
8	Irfan	0	20	20	20	0	10	15	0	5	20	110
9	Muhamad	5	0	10	0	15	0	10	0	15	5	60
10	Muhana W	10	10	0	15	5	10	15	0	10	5	75
11	Riki	0	20	10	10	10	20	10	0	20	5	105
12	Ruli	10	10	0	0	5	20	0	5	15	0	65
13	Tito	0	15	20	15	0	15	0	20	5	10	100
14	Tri Yudianto	20	0	10	0	20	10	20	0	10	5	95
15	Yeremia	10	15	0	20	10	0	10	0	5	15	85
16	Yudhi	10	0	10	20	15	0	10	20	0	15	100
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												
29												
30												

RUBRIK PENILAIAN SKOR
PEMAIN BELAKANG

NO	NAMA	SKOR 1					SKOR 2					JUMLAH
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Anggerian wari	10	0	15	0	10	0	5	10	0	5	55
2	Arta	5	10	0	10	10	15	0	20	5	15	90
3	Bagus Duta	10	0	5	10	0	5	10	0	15	10	65
4	Fandy Wahyu	5	5	0	5	10	15	0	10	0	5	55
5	Johan Wardana	0	10	10	0	15	0	5	0	15	10	65
6	Marselinus Lintang	15	0	10	0	10	10	5	0	15	0	65
7	Muhamad Dafa	5	0	0	10	0	0	15	10	0	0	45
8	Muhamad ioni	10	0	15	0	20	0	20	5	10	10	90
9	Rizal Sulistyawan	0	10	5	10	20	0	5	0	15	10	75
10	Risky Hidayat	10	0	20	0	15	10	15	0	15	0	85
11	Valdo Bagus	10	0	10	0	0	10	0	20	0	5	55
12	Wisnu Adnan	10	0	10	10	15	10	0	15	15	0	85
13	Yusuf Ardiansyah	10	0	0	5	5	10	0	5	10	10	55
14	Zusuf Tian	15	10	0	5	10	5	5	15	10	0	75
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												
29												
30												

Lampiran 3: Rekapitulasi Data

		Statistics	
		PEMAIN DEPAN	PEMAIN BELAKANG
N	Valid	16	14
	Missing	14	16
Mean		84.06	68.57
Median		82.50	65.00
Mode		65 ^a	55
Std. Deviation		22.001	14.862
Range		65	45
Minimum		50	45
Maximum		115	90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KEMAMPUAN MENENDANG BOLA PEMAIN DEPAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	6.2	6.2	6.2
	55	1	6.2	6.2	12.5
	60	1	6.2	6.2	18.8
	65	2	12.5	12.5	31.2
	70	1	6.2	6.2	37.5
	75	1	6.2	6.2	43.8
	80	1	6.2	6.2	50.0
	85	1	6.2	6.2	56.2
	95	1	6.2	6.2	62.5
	100	2	12.5	12.5	75.0
	105	1	6.2	6.2	81.2
	110	1	6.2	6.2	87.5
	115	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Lampiran 3: Rekapitulasi Data

KEMAMPUAN MENENDANG BOLA PEMAIN BELAKANG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	6.2	7.1	7.1
	55	4	25.0	28.6	35.7
	65	3	18.8	21.4	57.1
	75	2	12.5	14.3	71.4
	85	2	12.5	14.3	85.7
	90	2	12.5	14.3	100.0
	Total	14	87.5	100.0	
Missing	System	2	12.5		
Total		16	100.0		

Test Statistics

	PEMAIN DEPAN	PEMAIN BELAKANG
Chi-Square	1.875 ^a	2.286 ^b
df	12	5
Asymp. Sig.	1.000	.808

- a. 13 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,2.
- b. 6 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,3.

Test of Homogeneity of Variances

SKOR MENENDANG BOLA

PEMAIN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.135	1	28	.052

Group Statistics

POSISI PEMAIN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SKOR MENENDANG BOLA PEMAIN	DEPAN	16	84.0625	22.00142	5.50036
	BELAKANG G	14	68.5714	14.86200	3.97204

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
MENENDANG BOLA PEMAIN	Equal variances assumed	4.135	.052	2.225	28	.034	15.49107	6.96166	1.23075	29.75139
	Equal variances not assumed			2.283	26.430	.031	15.49107	6.78461	1.55614	29.42600



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN

VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1489 / UP - 59 / II / 2015

Number

No. Order : 006964

Diterima tgl : 25 Februari 2015

ALAT

Equipment

Nama : Ban Ukur

Name

Kapasitas : 30 meter

Capacity

Daya Baca : 100 mm

Readability

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

PEMILIK

Owner

Nama : Della Ardhani

Name

Alamat : Sewon Argomulyo Cangkringan Sleman

Address

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

Method

Standard : Komparator 1 m

Standard

Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

Traceability

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

Metode

Standard

Telusuran

Traceability

Metode

Standard

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

1. Referensi : Della Ardhani
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (m)
0 - 10	10,00
0 - 20	20,02
0 - 30	30,06

Kepala Seksi Teknik Kmetrologian


Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DOKUMENTASI PENGAMBILAN TEST



Pemberian Arahan



Pemanasan

Lampiran 4 : DOKUMENTASI



Persiapan Pengambilan Test



Sasaran Tendangan

Lampiran 4 : DOKUMENTASI



Pengambilan Skor Nilai Tendangan



Penilaian Skor Tendangan